



RINGKASAN

TIRANI MAHARDITA FEBRIANTI. Evaluasi Penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) di PT Insan Citraprima Sejahtera, Tuban. *Evaluation of Good Manufacturing Practices (GMP) Implementation at PT Insan Citraprima Sejahtera, Tuban*. Dibimbing oleh CAECILLIA CHRISMIE NURWITRI.

PT Insan Citraprima Sejahtera merupakan perusahaan yang mengolah produk hasil perikanan yang terdiri dari produk teri dan produk *Added Value Product* (AVP). *Good Manufacturing Practices* (GMP) merupakan persyaratan dasar yang semestinya dipenuhi oleh suatu perusahaan yang ingin menghasilkan pangan yang bermutu dan aman secara konsisten. Penerapan GMP di PT Insan Citraprima Sejahtera, Tuban dilakukan berdasarkan pelaku usaha bahwa produk olahan pangan adalah produk yang bermutu dan aman untuk dikonsumsi. Terdapat 18 ruang lingkup GMP yang harus diterapkan yaitu pemilihan lokasi perusahaan, bangunan, fasilitas sanitasi, mesin dan peralatan, bahan, pengawasan proses, produk akhir, laboratorium, karyawan, pengemas, label dan keterangan produk, penyimpanan produk, pemeliharaan dan program sanitasi, pengangkutan, dokumentasi dan pencatatan, pelatihan, penarikan produk, dan pelaksanaan pedoman. Tujuan Praktik Kerja Lapangan ini untuk mempelajari proses produksi ebi kinchaku dan mengevaluasi penerapan GMP di PT Insan Citraprima Sejahtera.

Penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) di PT Insan Citraprima Sejahtera sebagian besar telah memenuhi 18 ruang lingkup yang dipersyaratkan tetapi terdapat satu ruang lingkup yang belum ada, yaitu laboratorium. Terdapat ketidaksesuaian yang ditemukan dalam beberapa aspek di dalam ruang lingkup. Aspek temuan yang belum sesuai sebanyak 11, yaitu lantai terbuat dari keramik yang terdapat sela-sela pada ruang produksi dan kemiringan lantai belum cukup, sudut pertemuan antara dinding membentuk sudut mati, atap terbuat dari bahan yang mudah mengelupas, tidak terdapat jendela dan ventilasi udara, meja produksi sudah berkarat, limbah cair langsung dibuang ke saluran, tempat peralatan kecil masih menyatu dengan ruang sanitasi, pengawasan proses terhadap peralatan yang sudah tidak layak pakai masih kurang, serta penyimpanan bahan baku masih satu ruangan dengan produk akhir, SOP proses produksi belum lengkap, dan penerapan pelatihan GMP belum dilakukan.

Perlu dilakukan tindakan perbaikan terhadap aspek temuan-temuan yang belum memenuhi persyaratan GMP untuk menjamin mutu dan keamanan produk. Tindakan perbaikan yang perlu dilakukan, yaitu perbaikan lantai yang masih ada sela-sela dan kemiringan yang kurang, pertemuan antara dinding tidak dibuat menyiku, penggantian atau pelapisan atap dari bahan yang tidak mudah mengelupas, pembuatan sarana pengolahan limbah cair dan pemisahan limbah padat organik dan anorganik, pemisahan penyimpanan bahan baku dan produk akhir, melengkapi SOP proses produksi, serta penerapan pelatihan GMP.

Kata kunci : aspek temuan, GMP, mutu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.